

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam membina pengembangan profesionalisme guru MTsN Kanigoro Kras Kediri di peroleh data-data kualitatif sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembinaan pengembangan profesionalisme guru di MTsN Kanigoro yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu meliputi menyusun program kerja, perencanaan pengembangan tenaga kependidikan. Model pembinaan yang dilakukan berupa (a) pembinaan kecakapan kerja guru yaitu guru diwajibkan disiplin seperti datag tepat waktu dan apabila ada yang melangkan maka tidak dicairkan tunjangan profesinya, (b) pembinaan keilmuan yaitu guru mengikuti seminar atau pelatihan pendidikan, mengadakan MGMP, melibatkan guru dalam kepanitiaan dalam kegiatan sekolah, (c) pembinaan kode etik guru yaitu guru tidak boleh semena-mena dalam mengambil sebuah tindakan ataupun keputusan, misalnya jika ada masalah di sekolah maka diselesaikan di sekolah dengan cara kekeluargaan apabila guru tidak bisa mengatasi maka kepala sekolah yang akan menyelesaikan.

Faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah satalh satunya guru mapel linier dengan ijazahnya, dengan kelinieran ijazah yang dimiliki guru sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi. Dan akan

menciptakan pembelajaran yang kondusif dan sesuai yang diharapkan. Selain itu, adanya bantuan operasional dari pemerintah dan swadaya masyarakat sekitar, dengan adanya anggaran tersebut sekolah dapat mengadakan workshop maupun diklat guna meningkatkan pengembangan profesionalisme guru yang ada di MTsN Kanigoro.

Faktor penghambat salah satunya yaitu ada beberapa mapel yang tidak diajar oleh guru yang memiliki kesesuaian ijazah tidak linier yaitu kesenian dan Bahasa Jawa, sehingga untuk pengajarannya kurang bagus. Tetapi usaha kepala sekolah yaitu dengan mengikutsertakan guru tersebut dalam pelatihan-pelatihan sesuai dengan mapel yang diajarkannya. Sehingga guru tidak asal-asalan dalam mengajar mata pelajaran tersebut tetap sesuai dengan prosedur pengajaran yang ada. Kemudian, administrasi guru yang terlalu banyak. Banyaknya tugas sebagai guru yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran guru dan pemberkasan tunjangan profesi guru. Sebagian guru mementingkan pemberkasan dibandingkan dengan tugas pokoknya, tetapi di MTsN Kanigoro Kras Kediri bukan merupakan hal yang mengejutkan upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan cara mengerjakan kelompok atau bersama-sama sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Selain itu kurangnya penyediaan buku penunjang pembelajaran juga dapat menghambat pelaksanaan belajar mengajar sehingga sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru harus belajar untuk mencari media-media pembelajaran sendiri.

## SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, sesuai dengan arti pentingnya penelitian dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah dalam membina pengembangan profesionalisme guru, maka penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik yang berjalan di MTsN Kanigoro sudah berjalan dengan baik namun diperlukan kekonsistenan yang dimiliki baik dari kepala sekolah maupun dari guru, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah harus segera di tindak lanjuti agar dapat terbentuknya guru-guru yang profesional.
2. Faktor pengahambat dan pendukung dalam sebuah pelaksanaan supervisi sudah pasti selalu ada namun dapat di minimalisir, dengan dibukannya kembali lowongan untuk guru baru yang linier sesuai dengan ijazah dan kemampuan yang dimiliki serta administrasi yang terlalu banyak dapat diatasi dengan sedikit demi sedikit mengumpulkan data seperti RPP, prota, pomes, PTK, karya ilmiah, pemberkasan sertifikasi dan lain sebagainya sebelum data tersebut dikumpulkan sehingga guru tidak keteteran saat sewaktu-waktu data tersebut di perlukan serta dibutuhkan kekompakan dalam pemberkasan yang dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Selain itu perlu di sediakan buku penunjang baik untuk guru maupun peserta didik agar proses penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan sepenuhnya oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Malmun, Arif Furchman. *Studi Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Anggraini, Nopita. *Faktor pendukung, penghambat, peluang dan tantangan guru-guru dalam mewujudkan kinerjanya yang profesional*. diakses 04 Oktober 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2001.
- Darawat dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Nasional, 1986.
- Donni Juni Priansa, Euis Karwati. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Reserch*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- [http://m.beritajatim.com/pendidikan\\_kesehatan/227733/mtsn\\_kanigoro\\_kediri\\_raih\\_gelar\\_sekolah\\_adi\\_wiyata\\_nasional\\_2014.html](http://m.beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/227733/mtsn_kanigoro_kediri_raih_gelar_sekolah_adi_wiyata_nasional_2014.html)
- Mudlofir, Ali. *Pendidik Profesional: Konsep, strategi dan aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulyasa E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013.

- Muslihah, Eneng. *Kontribusi Kepala Sekolah Model Pengembangan Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Provinsi Banten*, Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan, Vol.20, Nomor 3. eptember 2014.
- Nasifah, Lazimatun Siti. *Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri se-Salatiga*. Skripsi, IAIN Salatiga, Salatiga 2015.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA, 2012.
- Ruswenda, Uus. *Faktor dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Kuningan*. Tesis Universitas Indonesia, Jakarta, 2011.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfa Beta, 2013.
- Soebahar Abd. Halim *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonansi Guru sampai UU Sisdiknas*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfa Beta, 2012.
- Wasty Soemanto, Hendrajat Soetopo. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: BINA AKSARA, 1988.

Widyaningrum, Diah Fellisya. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Islam Jepara Tahun 2010. Skripsi IAIN Walisongo, Semarang, 2010.

Wulandari, Rita. *Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di SMA Muammadiyah 4 Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta 2010.